



# Uji Publik I KMS Segera Digelar

## Masyarakat Diminta Memberikan Masukan

**YOGYAKARTA** – Dinsosnake-trans Kota Yogyakarta siap melakukan uji publik pertama untuk daftar calon pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) 2015.

Saat ini proses memasukkan data usulan dari masyarakat sudah mencapai 90%. Rencananya uji publik tahap kedua baru akan digelar pada 5 Mei mendatang.

Seperti mekanisme yang sudah dilakukan, uji publik dilakukan melalui kelurahan dengan mengundang perangkat kampung, seperti RT dan RW. "Hasil uji publik pertama ini nanti kami olah untuk kemudian menjadi bahan verifikasi dari petugas sosial masyarakat di masing-masing kelurahan," kata Kabid Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnake-trans) Kota Yogyakarta Tri Maryatun, kemarin.

Atun menuturkan, tidak ada perubahan mekanisme maupun tolok ukur pada penyaring-

an calon pemegang KMS 2015. Hal ini tujuannya agar perangkat kampung bisa memenuhi ketentuan memublikasikan data calon pemegang KMS secara terbuka kepada masyarakat.

Proses penyusunan data warga miskin Kota Yogyakarta melalui KMS diklaim setiap tahun terus dilakukan. Hal ini guna mengukur secara langsung perubahan kesejahteraan masyarakat. "Kalau PPLS itu tiga tahun sekali, kalau ini (KMS) setiap tahun agar bisa sesuai dengan kondisi riil di masyarakat," katanya.

Tahun ini, Pemkot Yogyakarta mengeluarkan KMS untuk 20.481 keluarga miskin. Para pemegang kartu tersebut dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu fakir miskin, miskin, dan hampir miskin.

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko berharap proses uji publik dapat dimaksimalkan untuk sosialisasi data calon pemegang KMS kepada masyarakat. Sebab uji publik pertama masih akan diikuti dengan agenda usulan baru dari masyarakat.

Sementara untuk uji publik kedua, cenderung hanya untuk mengumumkan calon-calon yang sudah dianggap layak menerima KMS sesuai hasil verifikasi. "Kami harapkan data bisa ditempelkan di pengumuman sehingga masyarakat bisa tahu secara terbuka," ucap Koko, panggilan akrab Sujanarko.

Dengan adanya keterbukaan informasi sejak awal, dia berharap tidak ada lagi protes dari masyarakat. Sebelum data di sahkan melalui SK wali kota, masih dapat dilakukan koordinasi dan pembenahan data warga kurang mampu untuk mendapatkan KMS.

**mahadeva**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005